

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi/gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁰ Peneliti tidak mencari kebenaran dan moralitas *judgement*, tetapi berupaya memahami fenomena, realitas menurut sudut pandang subyek. Permasalahan dalam peneliti ini diteliti melalui data dari hasil wawancara dan penelitian kepustakaan. Pada penelitian demikian, *reasoning* deduktif atau argumentasi dengan logika sudah cukup untuk membuat laporan penelitian yang berharga.⁴¹

Pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif dijadikan sebagai acuan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa wawancara dari orang yang kita teliti dan penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan

⁴⁰ Albi Agito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018) h. 254.

⁴¹ Tarman Azzam, "Peran Strategi Pers dalam Memperkuat Keutuhan Nasional", *Jurnal Ketahanan Nasional* 15, No. 3, (2010), h.33-47.

pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan tentang manajemen koleksi deposit di perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dengan mengetahui pengelolaan koleksi deposit di perpustakaan tersebut.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada informan, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya. Sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti.⁴²

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala bagian dan pustakawan yang ada di ruangan koleksi deposit. Sedangkan objek yang saya teliti yaitu manajemen koleksi deposit di dinas perpustakaan dan kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data adalah tempat didatarkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting

⁴² Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi : Jejak, 2017), h. 152.

untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴³

Dalam penggalan data dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data Primer dan data Sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data utama yang di ambil langsung tanpa perantara atau langsung dari sumber untuk penelitiannya. Data ini diperoleh melalui media komunikasi, untuk memperoleh data tersebut melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada untuk melengkapi data primer seperti dokumen-dokumen atau laporan yang terdahulu dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka dari itu, untuk mengumpulkan data lebih jauh penting lagi, maka peneliti harus menggunakan metode yang rawan terhadap unsur subjek penelitian. Dan maka dari itu menyusun instrumen pengumpulan data harus sesuai dengan serius agar

⁴³ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 171.

diperoleh hasil yang produktif dengan kegunaannya, yaitu pengumpulan variabel yang tepat.⁴⁴

Sesuai dengan bentuk pendekatan kualitatif dan sumber data, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung atau pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diikuti. Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian dengan mengenai hal-hal yang dapat diamati dan memperoleh gambaran yang tepat dengan hal-hal yang menjadi kajian ini. Penelitian ini peneliti melakukan observasi yang terkait dengan pengolahan koleksi deposit di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden terutama untuk responden yang tidak dapat membaca-menulis atau sejenis pertanyaan yang memerlukan penjelasan dari pewawancara.⁴⁵ Wawancara ini di ajukan kepada pustakawan yang mengelola ruangan deposit yang ada di perpustakaan tersebut.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan cara bertanya kepada para narasumber akan diperkuat dengan pedoman wawancara dan beberapa perangkat tambahan seperti: buku catatan, recorder dan kamera dengan pertimbangan penggunaan perangkat bantu tersebut dapat menguatkan hasil wawancara yang

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), h. 308.

⁴⁵ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif...*, h. 66.

dilakukan peneliti dalam proses penelitian ini serta sebagai bukti yang kongkrit dan benar adanya. Penelitian ini berfokus pada manajemen koleksi deposit dan kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengelola koleksi deposit di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan dokumen yaitu mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan mencari data penunjang yaitu profil perpustakaan, jam layanan koleksi deposit, struktur organisasi.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Perihal analisis data kualitatif, Bogdan dalam Nasution menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

⁴⁶ Albi Agito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 183.

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Manajemen koleksi deposit meliputi: a. Pengadaan Koleksi deposit b. Pengembangan koleksi deposit c. Pengolahan koleksi deposit d. Penyusunan dan pelestarian koleksi deposit	Kepala bagian deposit dan pustakawan yang bersangkutan.	Observasi dan wawancara
2.	Kendala yang di hadapi pustakawan dalam mengelola koleksi deposit.	Pustakawan yang bersangkutan.	Observasi dan wawancara

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverivikasikan.⁴⁷ Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memisahkan suatu data yang penting dimana kata tersebut akan di tarik kesimpulan menjadi sebuah data yang terorganisir dan menjadi sebuah data yang valid atau bisa juga membuang data agar dapat mempertajam data tersebut.

Tujuan penulis melakukan reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting mengenai manajemen koleksi deposit di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

⁴⁷ Albi Agito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...h. 24.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya dalam tahap ini adalah menyajikan data dalam bentuk uraian, tabel, grafik dan sejenisnya. Maka dalam tahap ini kemungkinan besar akan di tarik kesimpulan awal dari sebuah data yang telah di kumpulkan melalui informan lalu di olah lagi secara terorganisir dan menghasilkan kesimpulan akhir dari sebuah data yang terjadi di lapangan, dengan demikian peneliti ini dapat melihat apa yang terjadi di lapangan dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti serta akan bergerak ke analisis tahap berikutnya.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dari analisis data, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Maka dari itu pada bagian ini akan ditemukan bukti data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴⁸

Berarti data ini adalah data awal yang di kumpulkan dan bersifat sementara yang suatu saat bisa saja berubah apabila tidak menemukan data-data atau bukti-bukti yang kuat dan sama saja seperti rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi kemungkin bisa saja tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, karena seperti inilah yang telah dikemukakan oleh penulis bahwa masalah dan rumusan, masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

⁴⁸ Albi Agito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...h.345.

Proses analisis data ini, akan menghasilkan data yang sedemikian rupa dengan pengumpulan data yang sistematis, dikelompokkan, diklasifikasikan, dideskripsikan, diinterpretasikan dan diredukasikan sampai kesimpulan akhir sesuai hasil penelitian berupa kesimpulan secara objektif dan sesuai fakta yang ada. Dengan demikian analisis model ini merupakan analisis data yang terjadi di lapangan.

F. Uji Validitas Data

Uji Validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (Credibilitas)

Kredibilitas merupakan validitas internal dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan enam teknik yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.⁴⁹

Uji kredibilitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini hanya tiga teknik karena peneliti mempertimbangkan waktu, tenaga, dan kehadiran pustakawan yang bekerja di ruangan tersebut. Adapun tiga teknik yang peneliti gunakan yaitu peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi, sebagai berikut.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, h, 121.

a. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Peningkatan ketekunan dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan agar kepastian data dan urutan peristiwa dapat dicatat secara sistematis. Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu valid atau tidak dan juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat sesuai apa yang ada di lapangan.

b. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data dilakukan untuk menggali kebenaran informasi yang di peroleh peneliti dalam wawancara dan hasil observasi langsung di lapangan dengan satu subjek yang di anggap peneliti memiliki sudut pandang yang berbeda.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁵⁰ Adapun bahan referensi yang dapat digunakan peneliti berupa rekaman wawancara, catatan hasil observasi, dokumentasi, dan juga penelitian terdahulu.

2. Ketergantungan (Dependability)

Peneliti berupaya untuk bersikap konsisten terhadap seluruh proses penelitian. Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, h, 131.

yang telah diperoleh dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian dan kepercayaan data yang ada. Ketergantungan ditujukan terhadap sejauh mana kualitas proses dalam membuat penelitian, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, pemikiran temuan data yang ada di lapangan.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Peninjauan langsung ke lokasi penelitian.
 - c. Membuat proposal skripsi
 - d. Mengajukan proposal skripsi kepada biro skripsi dengan adanya persetujuan dari dosen pembimbing.
 - e. Penetapan dosen pembimbing.
2. Tahapan persiapan
 - a. Melakukan seminar proposal
 - b. Merevisi proposal skripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dari petunjuk bapak atau ibu pembimbing skripsi.
 - c. Menyusun instrumen pengumpulan data dengan konsultasi kepada dosen pembimbing.
 - d. Memohon surat izin perintah kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

- e. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan.
- f. Menyampaikan daftar pedoman penelitian kepada pihak yang bersangkutan.

3. Tahapan pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara dan penggalian penelitian data di lapangan melalui responden dan informan.
- b. Melakukan analisis dari data hasil wawancara dengan respon dan informan dari arahan bapak atau ibu pembimbing skripsi, agar hasilnya dapat diolah dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian.
- c. Memperbaiki laporan hasil penelitian sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

4. Tahapan akhir

- a. Menyusun laporan penelitian.
- b. Melakukan konsultasi untuk dimunaqasyah.
- c. Memperbanyak naskah untuk dimunaqasyah.
- d. Mempertanggung jawabkan naskah proposal skripsi di hadapan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.